

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pola jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian (*research*) berarti pencarian kembali. Pencarian yang dimaksudkan adalah pencarian terhadap pengetahuan yang benar (ilmiah), karena hasil dari pencarian ini akan dipakai untuk menjawab permasalahan tertentu. Dengan kata lain, penelitian merupakan upaya pencarian yang bernilai edukatif.¹ Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiria (*teramati*) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.²

Pendekatan penelitian terbagi menjadi dua penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³

¹Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta:Rajawali Garfindo Persada, 2004), hlm. 19.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2009), hlm. 2.

³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6.

2. Pendekatan Penelitian

Salah satu bagian yang terpenting dalam kegiatan penelitian adalah mengenai cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atas suatu penelitian atau yang seringkali disebut dengan metode penelitian. Dalam metode penelitian diperlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam penelitian. Memilih pendekatan tertentu dalam kegiatan penelitian memiliki konsekuensi tersendiri sebagai proses yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir agar memperoleh hasil yang maksimal dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas, daya jangkau dan maksud dari penelitian tersebut.

Dipandang dari prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun proposal skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis telah menggunakan penelitian kualitatif.

Dipandang dari prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis telah menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2000) “Penelitian kualitatif” adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

Penelitian kualitatif ditunjuk untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan, partisipan adalah orang-orang

⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 100.

yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.⁵

Penelitian ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan fenomena Persepsi Ulama Perempuan Tulungagung tentang Pendidikan Seks untuk Anak (Tinjauan dalam Perspektif Hukum Islam). Dengan demikian peneliti berusaha memahami keadaan obyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi sehingga informan yang bersangkutan tidak merasa terbebani. Selain itu peneliti juga menggali informasi tentang keadaan subyek dengan hati-hati dalam menggali informasinya.

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian harus dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena betapapun menariknya suatu kasus, jika tempat sulit untuk dimasuki oleh peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia. Dan penting untuk dipertimbangkan suatu lokasi penelitian member peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Untuk melihat bagaimana pendidikan seks di Tulungagung peneliti memilih beberapa lembaga Dinas yang ada di Tulungagung sebagai responden untuk memperoleh data yang diinginkan. Lembaga-lembaga tersebut adalah:

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 94.

Dinas Sosial KBPP dan PA Kabupaten Tulungagung, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Tulungagung, dan Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung.

Selanjutnya untuk lokasi yang digunakan dalam penelitian kepada ulama perempuan Tulungagung di pondok-pondok pesantren yang ada di daerah Tulungagung. Pemilihan lokasi ini sebagai obyek penelitian di dasari dari sisi menariknya pendidikan pondok pesantren untuk diteliti. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang sudah ada sejak lama di Indonesia khususnya di Tulungagung. Namun, disini peneliti hanya melakukan penelitian pada 2 pondok pesantren di Tulungagung yaitu: Pondok MIA dan Pondok Pesantren Subulussalam.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan kegiatan yang sangat vital dari sebagian besar penelitian kualitatif. Melakukan studi pendahuluan merupakan kegiatan untuk menelusuri lebih jauh apa yang akan dipermasalahkan sebagai langkah untuk eksploratoris lapangan.⁶

Maksud dari kehadiran peneliti dilokasi penelitian adalah mencari data-data yang diperlukan terkait dengan Persepsi Ulama Perempuan Tulungagung tentang Pendidikan Seks untuk Anak (Tinjauan dalam Perspektif Hukum Islam). Peneliti disamping bertindak sebagai pengumpul data juga sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data dilapangan. Sedangkan instrumen

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,2013), hlm. 3.

pengumpul data yang lain adalah berbentuk alat-alat bantu dan dokumen-dokumen lainnya. Akan tetapi, instrumen tersebut hanya berfungsi sebagai instrumen pendukung. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia.⁷

Karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya tanpa dimanipulasi, dibuat-buat dan dipanjang lebarkan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁸ Data dapat diartikan sebagai keterangan dari sesuatu.⁹ Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan berupa kata-kata. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan hasil observasi, transkrip dari hasil wawancara, dan dokumentasi. Data catatan hasil observasi dalam penelitian ini adalah catatan-catatan yang ditulis peneliti ketika observasi secara langsung di lokasi penelitian. Data transkrip dalam penelitian ini merupakan data yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan wawancara, yaitu ulama perempuan Tulungagung. Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto yang terjadi pada saat

⁷Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm. 96.

⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hlm. 54.

⁹Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM, 2006), hlm. 3.

penelitian berlangsung. Data-data tersebut diperoleh peneliti dengan dibantu seorang teman dilokasi penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh, dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu sumber data berupa orang (*person*), sumber data berupa tempat atau benda (*place*), dan sumber data berupa simbol (*paper*) yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.¹⁰ Sedangkan sumber data pelengkap berupa dokumen-dokumen maupun dokumentasi yang terkait dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan kecuali untuk penelitian eksploratif.¹¹ Untuk mendapatkan sebuah data dalam suatu penelitian hendaknya mempertimbangkan bagaimana cara pengumpulan data atau bagaimana teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹²

¹⁰Ahmad tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 58.

¹¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*....hlm. 83.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 224.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang ditujukan memperoleh data dari individu yang dilaksanakan secara individual.¹³ Wawancara diartikan juga sebagai teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.¹⁴ Bahkan dalam konteks penelitian kualitatif wawancara diartikan sebagai suatu proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama untuk memahami.¹⁵

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam, dimana peneliti akan menggali informasi dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait hasil jawaban narasumber. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sifatnya fleksibel, namun tidak keluar dari tujuan penelitian.

Peneliti akan mencoba melihat kembali proses kemampuan komunikasi narasumber melalui pernyataan yang diungkapkan oleh masyarakat selama

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 216 .

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 89.

¹⁵ Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2013), hlm. 31.

pelaksanaan wawancara. Klasifikasi tingkat kemampuan masyarakat tersebut dilihat dari kriteria narasumber berkemampuan dalam berkomunikasi, kemudian dari hasil pemilihan itu diambil perwakilan untuk diwawancarai. Berdasarkan subjek yang dipilih, diharapkan diperoleh informasi yang menunjang penelitian. Sehingga dapat diketahui kemampuan komunikasi matematis narasumber berdasarkan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁶ Observasi juga merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.¹⁷ Sebagai alat pengumpulan data observasi banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan.

Sesuai penjelasan di atas, dalam penelitian ini observasi dilakukan sebagai pelengkap untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia, metode ini dilakukan

¹⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 220.

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84.

dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku yang ada.¹⁸ Dokumentasi atau teknik pengumpulan data dengan dokumen juga dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data berupa catatan yang telah berlalu, yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁹ Berdasarkan definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun suatu data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berbentuk gambar, catatan maupun dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang fenomena pendidikan seks untuk perspektif ibu Nyai di pondok pesantren Tuungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian.

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat

¹⁸Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,...hlm. 92.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 240.

dikelola, mensintesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁰ Berdasarkan definisi tersebut dapat dikemukakan disini bahwa analisis data merupakan tahap akhir terhadap apa yang dilakukan selama berada dilapangan saat penelitian.

Adapun proses analisis data di lapangan yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman, yaitu sebagai berikut:²¹

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²² Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada jawaban narasumber.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini,

²⁰Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT RemajaRosdaKarya, 2013), hlm. 248

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 247-252.

penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan teks naratif yang kompleks dari sekelumpulan informasi dari reduksi data ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil tes dan analisis hasil wawancara.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah analisis data yang dilakukan secara terus menerus baik selama berlangsung penelitian di lapangan maupun sesudah pengumpulan data dan penyajian data. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan hasil analisis data yang berasal dari observasi dan wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Oleh karena itu, untuk bisa memperoleh data yang valid maka penulis melakukan hal-hal sebagai berikut:²³

1. Ketekunan pengamat

Keajegan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Dimana peneliti atau pengamat secara terbuka terjun langsung dalam mengadakan penelitian dengan teliti dan rinci secara

²³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT .Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 327-333.

berkesinambungan. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik yang bertujuan untuk menjaga keobjektifan dan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara wawancara. Serta nantinya akan ditambah dengan hasil observasi sebagai pelengkap dari penilaian atau analisa data agar lebih akurat.

3. Pemeriksaan sejawat

Pengecekan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi ini dilakukan dengan dosen pembimbing dan teman sejawat, dalam hal ini teman yang melakukan penelitian dengan tema yang mirip. Hal ini dilakukan agar lebih mendapat wawasan dan masukan baik dari segi metodologi penelitian maupun konteks penelitian sehingga data yang di dapat dari penelitian tidak menyimpang dari harapan, dan data yang diperoleh benar- benar merupakan data yang valid.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:²⁴

1. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif didasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan Data, pengolahan data, dan analisis data.

²⁴ Bagong Suyanto & Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2005). hlm. 170-173

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4. Penyajian data.

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.